

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menurut hasil penelitian yang sudah lakukan mengenai praktik *Citizen Journalism* pada media sosial akun @infosumbar, maka peneliti menyimpulkan beberapa bagian, sebagai berikut:

Praktik *Citizen Journalism* pada akun Instagram @infosumbar sudah membuktikan bahwasanya adanya keterlibatan aktif masyarakat dalam proses penyebaran publik melalui media sosial. Kegiatannya membuat masyarakat dalam berperan sebagai penyedia informasi, tidak hanya sebagai penerima informasi. Masyarakat memuat informasi dalam bentuk foto, video, dan laporan kejadian yang dikirim kepada admin akun @infosumbar. Peranan masyarakat menunjukkan bahwa media sosial sudah menjadi ruang partisipasi publik dalam proses komunikasi dan penyebaran informasi di era digital.

Dalam proses pengumpulan informasi pada akun Instagram @infosumbar Sebagian besar bermula dari laporan masyarakat yang sudah dikirim melalui *Direct Message* (DM) Instagram atau WhatsApp admin. Informasi bermula dari dokumentasi peristiwa seperti, kecelakaan lalu lintas, bencana alam, kriminilitas, kondisi sosial masyarakat yang terjadi di wilayah Sumatera Barat. Proses ini membuat masyarakat berada langsung di lokasi kejadian sumber utama informasi awal sebelum dipublikasikan kepada publik. Dengan memanfaatkan media sosial Instagram untuk

mempermudah masyarakat dalam mengirimkan informasi secara cepat dan *real time* kepada pengelola akun.

Selanjutnya, dalam proses pelaporan informasi pada akun Instagram @infosumbar melakukan penyusunan kembali informasi yang sudah diterima dari masyarakat menjadi dalam bentuk *caption* berita sebelum dipublikasikan, melalui Instagram. Proses ini menuntut admin akun @infosumbar memperhatikan unsur-unsur dasar jurnalistik seperti 5W+1H guna membuat informasi yang disampaikan dapat dipahami secara jelas kepada masyarakat. Penulisan *caption* dibuat secara singkat, padat dan informatif sesuai dengan karakteristik media sosial Instagram. Selain itu, akun @infosumbar banyak mempublikasikan konten yang bersifat *Hard News* atau *Breaking News* dibandingkan dengan kategori berita lainnya. Hal ini membuktikan bahwa akun @infosumbar lebih mementingkan penyebaran informasi yang cepat, aktual dan dekat pada kehidupan masyarakat.

Proses penyuntingan informasi pada akun Instagram @infosumbar memperhatikan aspek bahasa, kelengkapan informasi, serta kredibilitas isi berita sebelum dipublikasikan kepada masyarakat. Admin melakukan pengecekan bagi informasi yang sudah diterima dari masyarakat guna menghindari kesalahan informasi, penyebaran hoaks ataupun informasi yang sudah menimbulkan kesalahpahaman publik. Selain itu, penyutinan dalam *caption* berita, admin melakukan penyaringan dari visual ataupun video yang dianggap layak disensor ataupun tidak layak dipublikasikan.

Jadi penyuntingan ini lebih memperhatikan prinsip-prinsip jurnalistik dan kode etik jurnalistik agar kualitas informasi tetap terjaga.

Proses penyebaran informasi pada akun Instagram @infosumbar yang dilakukan melalui fitur yang ada di Instagram seperti *feed*, *stories*, *hashtag*, dan *caption*. Penggunaan fitur-fitur dapat membantu percepatan penyebaran informasi kepada masyarakat secara luas. Selain itu, setiap unggahan foto dan video dinilai lebih efektif yang membantu masyarakat memahami suatu informasi. Dengan tingginya jumlah *views*, jangkauan akun dan interaksi *audiensi* pada akun @infosumbar menunjukkan bahwa media sosial Instagram menjadi media yang efektif dalam mendorong upaya praktik *Citizen Journalism* di era digital. Akibatnya, tingginya *engagement* dalam menunjukkan bahwa masyarakat mempunyai ketertarikan yang cukup tinggi dari informasi yang sudah publikasikan oleh akun @infosumbar.

Berdasarkan hasil dari keseluruhan penelitian, praktik *Citizen Journalism* di akun Instagram @infosumbar membuktikan bahwa media sosial yang sudah berkembang menjadi media informasi digital yang cepat, interaktif dan partisipatif. Peranan masyarakat sebagai pengirim informasi dalam penggunaan teknologi media sosial dalam penyebaran berita melibatkan adanya proses pola komunikasi masyarakat di era media baru. Kegiatan *Citizen Journalism* pada akun @infosumbar dapat dilihat bahwa media sosial tidak hanya berguna sebagai sarana hiburan, melainkan juga sebagai media informasi publik dalam membantu masyarakat memperoleh informasi secara cepat dan mudah.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai praktik *Citizen Journalism* pada media sosial akun Instagram @infosumbar, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

Bagi pengelola akun @infosumbar dapat untuk mempertahankan kualitas informasi yang mempublikasikan dengan memperkuat proses verifikasi dan penyuntingan informasi sebelum disebarkan kepada masyarakat. Kegiatan ini penting dan dijaga dalam mempertahankan kredibilitas media serta meminimalisir penyebaran informasi yang tidak benar atau menyesatkan di media sosial.

Admin dapat terus menjaga dan kredibilitas pengawasan dari setiap konten yang dikirimkan kepada masyarakat. Terutama dari informasi yang bersifat sensitive, mengandung unsur kekesaran atau informasi yang belum memiliki kejelasan fakta. Praktik *Citizen Journalism* sangat perlu diimbangi dengan ketepatan dan tanggung jawab dalam memberikan penyampain berita kepada publik.

Sebagai pelaku *Citizen Journalism* dapat lebih bijak dan bertanggung jawab dalam menyebarkan informasi di media sosial. Pentingnya memastikan informasi benar dan sesuai dengan fakta di lapangan, serta tidak mengandung unsur hoaks, fitnah, provokasi yang merugikan pihak tertentu.

Sebagai mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam, penelitian dapat menjadi tambahan referensi dan wawasan mengenai perkembangan praktik *Citizen Journalism* di era media digital, khususnya dalam penggunaan media

sosial Instagram sebagai sarana penyebaran informasi publik. Teruntuk kepada peneliti selanjutnya, untuk dapat mengembangkan penelitian mengenai *Citizen Journalism* dengan menggunakan pendekatan dan teori yang berbeda, teori gatekeeping, etika media digital, analisis *framing*, analisis wacana kritis.

Penelitian selanjutnya dapat dapat memperluas objek penelitian pada platform media sosial lainnya seperti TikTok, Facebook, YouTube, maupun platform digital lainnya agar diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai perkembangan praktik *Citizen Journalism* di era media baru.



UIN IMAM BONJOL
PADANG

DAFTAR PUSTAKA

Adhitya, M., & Putra, H. (n.d.). *Jurnalistik*.

Afandi, Y. (2019). Gereja dan Pengaruh Teknologi Informasi “Digital Ecclesiology.” *Fidei: Jurnal Teologi Sistematis Dan Praktika*, 1(2), 270–283. <https://doi.org/10.34081/270033>

Anggit Pamungkas, U. H. (2023). Tantangan dakwah melalui media sosial di era media baru. *ARKANA, Jurnal Komunikasi Dan Media*, 02, 146–158. <https://ojs.unsiq.ac.id/index.php/arkana>

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring. (n.d.). <https://tesaurus.kemendikdasmen.go.id/tematis/lema/pengumpulan>

Budiman, K. (2005). *Dasar-Dasar Jurnalistik*. 1–4.

Buku Saku Wartawan Dewan Pers. (n.d.).

Cholifah, N., Asmawati, R. I., Kusuma, S., Amnesti, W., Maulana, U. I. N., Ibrahim, M., Malang, K., & Timur, J. (2024). *Pelatihan Citizen Journalism sebagai Upaya Penguatan Literasi Keamanan Digital*. 4, 187–201.

Chulaifah, & Hidayatullah, A. N. (2018). Persepsi Masyarakat Terhadap Napza. *Jurnal PKS*, 17, 61–72.

Courtney C. Radsch. (n.d.). *DIGITAL DISSIDENCE AND POLITICAL*.

CHANGE: CYBERACTIVISM AND CITIZEN JOURNALISM.

Effendy, O. U. (2009). *Ilmu komunikasi*.

Faidlatul Habibah, A., & Irwansyah, I. (2021). Era Masyarakat Informasi sebagai Dampak Media Baru. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi Bisnis*, 3(2), 350–363. <https://doi.org/10.47233/jteksis.v3i2.255>

Feuerstein, M. (2012). *Professional Resource : Digital and Media Literacy : Connecting Culture and Classroom (2011). 2011.*

Irman Syahriar, Jamil Bazarah, K. (2024). *PENGATURAN HUKUM CITIZEN JOURNALISM DALAM PRAKTEK PEMBERITAANYA*. 9(11).

JOHAN GALTUNG and MARI HOLMBOE RUGE. (2009). *THE STRUCTURE OF FOREIGN NEWS*. 2(1), 64–91.

Kango, A., Sultan, I., & Gorontalo, A. (2015). Media dan Perubahan Sosial Budaya. *Farabi: Journal of Ushuluddin & Islamic Thought*, 12, 20–34. <http://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/fa>

Konsep, M., & Soft, D. (2023). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 5, 4991–4997.

Mccombs, M. E., & Shaw, D. L. (1972). The agenda-setting function of mass media. *Public Opinion Quarterly*, 36(2), 176–187. <https://doi.org/10.1086/267990>

Muslimin, K. (2022). *Hukum dan etika jurnalistik*. 123.

No Title. (n.d.).

Penulisan, P., & Straight, B. (n.d.). *No Title.*

Pers, D. (1999). *UU RI No. 40 Tahun 1999. 1*, 1–15.

Prabowo, G. A. (n.d.). *Citizen Journalism.*

Prastya, N. M. (2011). Komunikasi Krisis di Era New Media dan Social Media

Narayana Mahendra Prastya Mahasiswa Pascasarjana Komunikasi

Universitas Gadjah Mada (UGM), Yogyakarta. *Jurnal Komunikasi*, 6(1), 1–20.

Qomaruddin, F. (2022). *Jurnalistik Sebagai Metode Pembelajaran Bahasa Arab*. 18(1), 115–134.

Qorib, A., & Saragih, Y. (2019). Pengantar Jurnalistik. In *Pengantar Jurnalistik* (Issue January).

Rogers, E. M., & Everett, M. (n.d.). *DIFFUSION OF Third Edition.*

Sonia, A., & Nnamdi, T. (2013). *The Elements of Journalism*. 1(2), 196–201.

Sujono, F. K. (2023). *Pentingnya Peran Media Massa di Era Media Sosial.*

Tempo.

Syifa, S. (2015). Peluang Dan Tantangan Citizen Journalism Di Indonesia. *Jurnal*

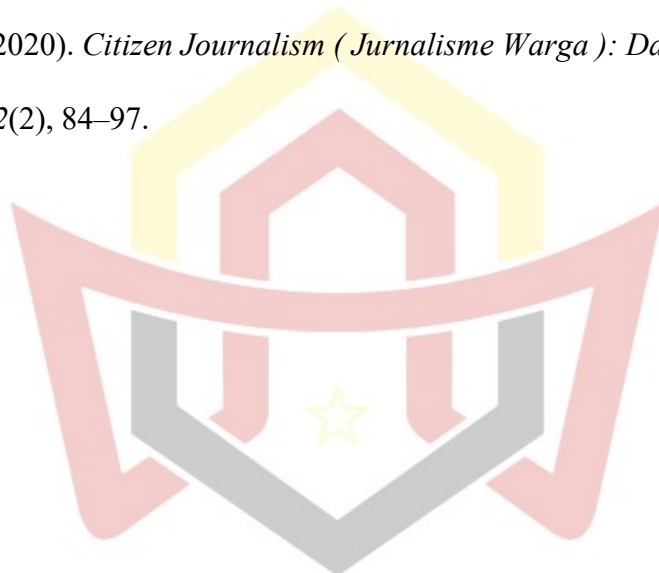
Ilmu Komunikasi, 7(2), 27–38.

Tobing, S. Y. L. (2015). Bab I باحض خ. *Galang Tanjung*, 2504, 1–9.

Vania Diah Cahyarani, & Doddy Iskandar. (2021). Penerapan Citizen Journalism dalam Pemberitaan Lingkungan Hidup di Media Online. *Jurnal Riset Jurnalistik Dan Media Digital*, 1(2), 71–78.
<https://doi.org/10.29313/jrjmd.v1i2.424>

View of Penerapan Jurnalisme Warga Di Media Sosial Instagram Kabar Tebet.pdf. (n.d.).

Wahyudi, R. F. (2020). *Citizen Journalism (Jurnalisme Warga) : Dari Fakta Berita dan*. 2(2), 84–97.



UIN IMAM BONJOL
PADANG